BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian untuk penelitian ini meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam penelitian ini meliputi dua hal. Kedua hal tersebut yakni pendekatan penelitian dan jenis penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan penelitian dalam penelitian yang digunakan pada tesis ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan karena penelitian ini didasarkan pada penelitian yang objeknya bersifat alamiah dan peneliti berkedudukan sebagai instrumen kunci.[1]

2. Jenis Penelitian

   Studi lintas situs yang dilakukan pada Indogiving dan Kandang.in bentuknya berupa penelitian lapangan. "Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh sumber data primer dari informan secara langsung".[2] Guna memperoleh data deskriptif yang sesuai dengan fakta alamiah maka penelitian dilakukan di lapangan berupa penelitian pada Indogiving Jakarta dan Kandang.in Bandung. Keduanya merupakan *finance technology* sama-sama bergerak dalam bidang *crowdfunding*

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2015), 7.
[2]Ernama Santi, Budiharto, dan Hendro Saptono, "Pengawasan Otoritas Jasa …, 4.

namun memiliki bentuk transaksi yang berbeda, dimana Indogiving pada *reward-based crowdfunding* dan Kandang.in pada *equity-based crowdfunding.*

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian ini berfungsi sebagai instrumen kunci yang juga berkedudukan sebagai pengumpul data secara langsung di lapangan, sehingga kehadiran peneliti di lapangan merupakan unsur yang mutlak diperlukan dan sangat penting. Peneliti hadir pada Indogiving Jakarta dan Kandang.in Bandung. Peneliti melakukan pengamatan berperanserta guna mendapatkan informasi secara lengkap mengenai objek secara cermat hingga ke akar-akarnya. Peneliti hadir di Indogiving Jakarta dan Kandang.in Bandung untuk melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi kepada informan. *Key informan* dalam penelitian ini adalah pimpinan dari Indogiving dan Kandang.in, sedangkan informan dari pengelola dan juga konsumen dari Indogiving dan Kandang.in. Baik *key informan* dan informan sama-sama harus dimintai informasi oleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pertama yang dipilih yakni Indogiving yang beralamat di Gading Bukit Indah L-19 Lantai 3, Kelapa Gading Permai, Jakarta. Lokasi penelitian yang lain yakni Kandang.in yang beralamat di

Workspace 53, Jalan Naripan No. 53, Kb. Pisang, Sumur, Bandung. Dasar pemilihan kedua lokasi tersebut karena beberapa pertimbangan yaitu:

1. Karakteristik kedua lokasi penelitian sesuai dengan fokus penelitian yakni *finance technology crowdfunding*
2. Perbedaan bentuk layanan antara lokasi satu dengan lokasi kedua karena penelitian ini merupakan penelitian lintas situs
3. Letak geografis kedua lokasi berada di perkotaan yang sangat dekat dengan kemajuan teknologi

D. Sumber Data

Penelitian yang dilakukan peneliti membutuhkan sumber data yang lengkap. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ada dua jenis, yakni "menggunakan sumber data primer dan sekunder".[3] Sumber data primer yang digunakan peneliti berasal dari:

1. Hasil pengumpulan data dari *key informan* di Indogiving Jakarta dan Kandang.in Bandung
2. Hasil pengumpulan data dari informan di Indogiving Jakarta dan Kandang.in Bandung
3. Al-Qur'an dan terjemahannya
4. Ensiklopedi 9 Hadits

[3]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2009), 225

5. Fiqih Lima Madzhab: Ja'fari, Hanafi, Maliki, Syafi'I, Hambali, Karya Muhammad Jawad Mughniyah terj. Masykur A. B., Afif Muhammad, Idrus Al-Kaff
6. Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah
7. Fatwa DSN MUI Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah
8. Fatwa DSN MUI Nomor 10/DSN-MUI/IV/2000 tentang wakalah
9. Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 berisi tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016
11. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1980 Tanggal 28 Agustus 1980 tentang Pelaksanaan Pengumpulan Sumbangan
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pengumpulan dan Penggunaan Sumbangan Masyarakat Bagi Penanganan Fakir Miskin

Sumber data sekunder didapat peneliti dari:

1. Website Indogiving Jakarta http://www.Indogiving.com/
2. Website Kandang.in Bandung http://www.kandang.in/
3. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Abdillah Ubaidi Djawahir berjudul Teknologi-Layanan Keuangan, Literasi-Inklusi Keuangan, dan Value pada Fintech Syariah di Indonesia: Perspektif SOR (Stimulus-Organism-Response) Model yang disampaikan pada *Proceedings: Annual Conference for Muslim Scholars*, No. Series 1 Tahun 2018

4. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Eka Sakti Habibullah berjudul Hukum Ekonomi Syariah dalam Tatanan Hukum Nasional", dalam *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam,* tahun 2017.
5. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Alvani Amaerita Harefa dan Posma Sariguna Johnson Kennedy berjudul Financial Technology, Regulation and Banking Adaptation in Indonesia", *Fundamental Management Journal* 3.1, 2018
6. Artikel ilmiah yang ditulis Putra Halomoan HSB berjudul Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Perhitungan Profit Sharing dalam Investasi Syariah", dalam *Ahkam,* Vol. 5, No. 2, November 2017
7. Artikel ilmiah yang ditulis Posma Sariguna Johnson Kennedy berjudul Tantangan terhadap Ancaman Disruptif dari Finance Technology dan Peran Pemerintah dalam Menyikapinya, dalam *Forum Keuangan dan Bisnis Indonesia (FKBI),* 6, 2017
8. Artikel ilmiah yang ditulis Mochammad Masrikhan berjudul Optimalisasi Potensi Wakaf di Era Digital melalui Platform Online Wakafin.com dengan Konsep Crowdfunding sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat, dalam *ISTISMAR: Jurnal Ekonomi Syariah,* Vol. 1 Desember 2018
9. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Muthiah Az-Zahra Rasyid, Ro'fah Setyowati dan Islamiyati berjudul Crowdfunding Syariah untuk Pengembangan Produk Perbankan Syariah dari Perspektif Shariah Compliance, dalam *Diponegoro Law Journal*, Vol. 6, No. 4, 2017

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memiliki beberapa teknik pengumpulan data yang bisa diterapkan oleh peneliti ada 3 yaitu:

1. Wawancara Mendalam

   Sistem wawancara yang dilakukan dalam wawancara mendalam menggunakan wawancara tidak terstruktur. Penggunaan sistem wawancara ini bergantung sekali kepada peneliti selaku pewawancara. Sifat wawancaranya bersifat lebih luwes dan lebih terbuka. Keunggulan wawancara ini dilakukan secara alamaiah untuk menggali informasi dari informan tanpa menggunakan pedoman wawancara.[4] Peneliti memang membuat pedoman wawancara namun dalam melakukan wawancara terhadap pihak-pihak terkait yakni Indogiving Jakarta dan Kandang.in Bandung secara alamiah dan berjalan senatural mungkin sehingga informasi yang didapat lebih banyak karena pertanyaan wawancaranya menyambung satu sama lain dan saling berhubungan.

   Informasi yang dikumpulkan dari Co-Founder Indogiving adalah mengenai apa saja informasi tentang berdirinya *finance technology* jenis *crowdfunding* ini merupakan *key informan*, lalu informan sekunder dari beberapa pihak. Informan sekunder dari *giver* menjadi informan mengenai sebab dan akibat melakukan pemberian bantuan dana melalui Indogiving, dan yang terakhir dari *project creator* guna

[4]Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif I*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 34

melakukan konfirmasi bagaimana mekanisme pemberian bantuan dari donatur kepada Indogiving hingga sampai kepada para penerima.

Pengumpulan informasi melalui *key informan* yakni Co-Founder Kandang.in guna memperoleh infomasi mengenai sejarah berdirinya Kandang.in, lalu melalui informan sekunder yakni Investor digunakan peneliti guna mendapatkan informasi mengenai sebab dan akibat investasi yang dilakukannya melalui Kandang.in dan dari peternak yang mengelola investasi untuk mengetahui bagaimana mekanisme bentuk investasi yang diberikan apakah berupa permodalan dalam bentuk uang atau barang.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi membuat peneliti tidak hanya berposisi sebagai pengamat yang sifatnya pasif, melainkan peneliti menjadi observer yang berada langsung bersama objek yang diteliti di lapangan.[5] Peneliti dalam hal ini melakukan observasi di kantor Indogiving akarta dan Kandang.in Bandung terutama yang berkaitan dengan kegiatan dalam pengelolaan dan pengembangan website *finance technology*.

3. Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi. “Studi dokumentasi dilakukan dengan cara

[5]V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015), hal. 32. Lihat juga Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

mengumpulkan informasi tertulis sebagai sumber data sekunder yang berkaitan dengan pembahasan dalam fokus penelitian."[6] Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi selain diperoleh dari data-data tertulis dari kantor Indogiving dan Kandang.in juga diperoleh dari data tertulis yang direkam melalui dokumen elektronik atau data *online* yang diakses melalui website atau platform Indogiving dan Kandang.in.

Sumber data buku primer antara lain:

a) Al-Qur'an dan terjemahannya
b) Ensiklopedi 9 Hadits
c) Fiqih Lima Madzhab: Ja'fari, Hanafi, Maliki, Syafi'I, Hambali, Karya Muhammad Jawad Mughniyah terj. Masykur A. B., Afif Muhammad, Idrus Al-Kaff
d) Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah
e) Fatwa DSN MUI Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah
f) Fatwa DSN MUI Nomor 10/DSN-MUI/IV/2000 tentang wakalah
g) Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 berisi tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial.
h) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016

[6]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras. 2009), 184

i) Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1980 Tanggal 28 Agustus 1980 tentang Pelaksanaan Pengumpulan Sumbangan

j) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pengumpulan dan Penggunaan Sumbangan Masyarakat Bagi Penanganan Fakir Miskin

Sumber data buku sekunder yaitu:

a) Artikel ilmiah yang ditulis oleh Abdillah Ubaidi Djawahir berjudul Teknologi-Layanan Keuangan, Literasi-Inklusi Keuangan, dan Value pada Fintech Syariah di Indonesia: Perspektif SOR (Stimulus-Organism-Response) Model yang disampaikan pada *Proceedings: Annual Conference for Muslim Scholars*, No. Series 1 Tahun 2018

b) Artikel ilmiah yang ditulis oleh Eka Sakti Habibullah berjudul Hukum Ekonomi Syariah dalam Tatanan Hukum Nasional", dalam *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam*, tahun 2017.

c) Artikel ilmiah yang ditulis oleh Alvani Amaerita Harefa dan Posma Sariguna Johnson Kennedy berjudul Financial Technology, Regulation and Banking Adaptation in Indonesia", *Fundamental Management Journal* 3.1, 2018

d) Artikel ilmiah yang ditulis Putra Halomoan HSB berjudul Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Perhitungan Profit Sharing dalam Investasi Syariah", dalam *Ahkam*, Vol. 5, No. 2, November 2017

e) Artikel ilmiah yang ditulis Posma Sariguna Johnson Kennedy berjudul Tantangan terhadap Ancaman Disruptif dari Finance Technology dan Peran Pemerintah dalam Menyikapinya, dalam *Forum Keuangan dan Bisnis Indonesia (FKBI)*, 6, 2017

f) Artikel ilmiah yang ditulis Mochammad Masrikhan berjudul Optimalisasi Potensi Wakaf di Era Digital melalui Platform Online Wakafin.com dengan Konsep Crowdfunding sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat, dalam *ISTISMAR: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 1 Desember 2018

g) Artikel ilmiah yang ditulis oleh Muthiah Az-Zahra Rasyid, Ro'fah Setyowati dan Islamiyati berjudul Crowdfunding Syariah untuk Pengembangan Produk Perbankan Syariah dari Perspektif Shariah Compliance, dalam *Diponegoro Law Journal*, Vol. 6, No. 4, 2017

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data. Analisis data tunggal dan analisis data lintas situs. Analisis data tunggal yang digunakan peneliti menggunakan jenis analisis data menurut Miles dan Huberman. Berdasarkan jenis analisis data menurut Miles dan Huberman ada tiga jenis yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah yang

didapat dari hasil catatan lapangan secara tertulis. Data mentah yang didapat dari lapangan perlu disederhanakan atau dikurangi menjadi data-data penting yang bisa digunakan guna analisis lanjutan.[7] Tahap reduksi data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti setelah melakukan observasi partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumentasi yang didapat dari Co-Founder Indogiving dan Co-Founder Kandang.in sebagai *key informan* dan informan sekunder yakni *giver* Indogiving, investor Kandang.in dan *project creator* Indogiving dan peternak Kandang.in. Kegiatan reduksi datanya dilakukan dengan memilah dan memilih data hasil observasi partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumentasi manakah yang masuk dalam fokus penelitian penelitian dan manakah yang tidak. Data yang tidak termasuk dalam fokus penelitian direduksi sehingga yang masuk hanya data-data yang sifatnya penting saja.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya melakukan penyajianan data. Penyajian data dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap adanya fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Teks yang disajikan dalam penyajian data berupa teks naratif.[8] Setelah peneliti melakukan reduksi data maka dilakukan penyajian data dengan cara melakukan pengorganisasian data yang dilakukan agar data hasil penelitian di Indogiving dan Kandang.in bisa

---

[7]Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 129.

[8]Matthew B. Miles dan A. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16-19.

dipahami dan mudah dibaca. Tujuan lain dari penyajian data adalah menyajikan data hasil penelitian yang telah sesuai dengan fokus penelitian agar bisa segera masuk ke tahap penelitian selanjutnya.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Penyajian data hasil reduksi kemudian ditarik kesimpulannya. Penarikan kesimpulan pada tahap ini berupa kesimpulan awal atau masih berupa kesimpulan dasar karena dilakukan sebelum analisis data.[9] Saat melakukan penelitian di Indogiving dan Kandang.in maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan sementara berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data. Hal ini penting dilakukan sebagai bentuk hasil inti dari proses pengumpulan data di lapangan.

Analisis data lintas situs yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 3 hal yakni *content analysis, critical analysis dan comparative analysis*. *Content analysis* dalam penelitian ini mengulas data lapangan yang didapat dari kedua tempat penelitian yang dilakukan pada Indogiving Jakarta dan Kandang.in Bandung kemudian membandingkan hasil penelelitian yang didapat dengan teori yang ada di dalam literatur yang dijadikan sebagai rujukan.[10] Data lapangan yang berasal dari Indogiving di Jakarta dan Kandang.in di Bandung kemudian dianalisis berdasarkan teori yang ada di dalam Al-Qur'an, hadits, pendapat fuqaha klasik, fuqaha kontemporer dan Fatwa DSN MUI serta Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. "*Critical analysis* digunakan untuk menganalisis data secara mendalam untuk

[9]Emzir, *Metodologi Penelitian…,* 133.
[10]Eriyanto, *Analisis Isi*, (Yogyakarta: Prenada Media, 2015), 7.

memberi penilaian dan pertimbangan terhadap data yang diperoleh dari lapangan".[11] Kelebihan maupun kekurangan dari hasil penelitian di Indogiving dan Kandang.in akan dibahas dan dikemukakan dalam penelitian ini. Analisis kritis digunakan untuk mengkritisi transaksi *finance technology* pada Indogiving di Jakarta dan Kandang.in di Bandung menurut Al-Qur'an, hadits, pendapat fuqaha klasik, fuqaha kontemporer dan Fatwa DSN MUI serta Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. "*Comparative analysis* digunakan untuk menyajikan perbedaan temuan penelitian yang ditemukan di dua lokasi penelitian agar bisa melakukan analisis untuk menjawab fokus penelitian yang diajukan dalam penelitian."[12] Setelah melakukan *critical analysis* maka peneliti melakukan hasil perbandingan hukum transaksi *finance technology crowdfunding* dan investasi yang didapat dari Al-Qur'an, hadits, pendapat fuqaha klasik, fuqaha kontemporer dan Fatwa DSN MUI serta Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. Proses analisis terakhir yakni hasil dari teknik pengumpulan data yang dilakukan pada Indogiving di Jakarta dan Kandang.in di Bandung setelah dipaparkan dicari perbedaan atau dibandingkan antara hasil yang ditemukan di Indogiving dan Kandang.in.

---

[11]Haryatmoko, *Critical Discourse Analysis,* (Depok: Rajawali Pers, 2016), 12.

[12]Hajar M, *Model-model Pendekatan dalam Penelitian Hukum dan Fiqh,* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 86.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan dalam penelitian ini menjadi poin yang penting. Teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan adalah triangulasi. "Triangulasi meliputi pengecekan keabsahan data menggunakan sumber, maupun teknik penelitian." [13] Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan menmbandingkan hasil wawancara dari pihak Indogiving dengan *giver* serta *project creator*, begitu juga dengan Kandang.in juga dibandingkan antara pihak Kandang.in dengan investornya serta peternaknya. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi partisipan, ataupun studi dokumentasi di Indogiving dan Kandang.in. Selain Triangulasi maka teknik pengecekan keabsahan data bisa dilakukan melalui diskusi dengan teman sejawat. Sebuah karya yang dibuat oleh seseorang tidak akan menemui celah jika dikoreksi oleh pembuatnya sendiri. Maka dari itu dibutuhkan koreksi dari orang lain sehingga bisa menemukan celah dari sebuah karya yang telah dibuat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini meliputi 4 tahap. Tahap tersebut antara lain tahap persiapan, pelaksanaan, analisis data dan pelaporan. Berikut tahapan penelitian yang dilakukan peneliti:

---

[13]Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 124-125.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai data awal mengenai Indogiving dan Kandang.in selaku tempat penelitian dan teori mengenai Hukum Ekonomi Syariah yang berkaitan dengan sistem transaksi yang dilakukan dalam *finance technology* Indogiving dan Kandang.in. Teori tersebut meliputi teori di dalam Al-qur'an, hadits, pendapat fuqaha klasik, fuqaha kontemporer dan Fatwa DSN MUI serta Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. Pada tahap ini dilakukan penyusunan proposal tesis yang akan diseminarkan hingga disetujui sebagai bentuk proposal tesis yang nantinya akan dilanjutkan sebagai tesis. Proses persiapan lainnya juga meliputi persiapan dalam menghubungi pihak pengelola tempat tujuan penelitian yakni Indogiving dan Kandang.in untuk melakukan izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian berada pada Indogiving Jakarta dan Kandang.in Bandung. Peneliti melakukan segala teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi partisipan dan studi dokumentasi secara menyeluruh dan saling melengkapi satu sama lain. Tujuannya untuk mendapatkan data yang lengkap dari *key informan* dan informan sekunder dari Indogiving maupun Kandang.in. Pada tahapan ini peneliti tidak saja mengumpulkan data primer dan data sekunder dari Indogiving dan Kandang.in. Data primernya diperoleh dari hasil wawancara, observasi partisipan dan studi dokumentasi yang dilakukan di Indogiving dan

Kandang.in. Data sekunder diperoleh dari website Indogiving dan Kandang.in serta buku, jurnal ataupun media massa nasional lainnya.

3. Tahap Analisis Data

Tahap lanjutan yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan data yang lengkap dari hasil penelitian dari Indogiving dan Kandang.in adalah analisis data. Analisis data digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah sistem transaksi yang dijalankan di Indogiving dan Kandang.in telah sesuai dengan Hukum Ekonomi Syariah atau tidak. Sumber analisis yang digunakan adalah Alqur'an, hadits, pendapat fuqaha klasik, fuqaha kontemporer dan Fatwa DSN MUI serta Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. Setelah itu dibandingkan antara karakteristik sistem transaksi antara Indogiving dan Kandang.in dan diuraikan dalam beberapa poin penting.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini digunakan peneliti untuk membuat laporan tertulis agar bisa menjadi informasi yang jelas dan tepat bagi pembaca. Pelaporan ini selain menunjukkan hasil dari analisis data mengenai transaksi Indogiving dan Kandang.in perspektif Hukum Ekonomi Syariah dan perbandingan antara karakteristik keduanya. Pelaporan selain sebagai bentuk hasil penelitian juga sebagai bentuk pertanggungjawaban peneliti setelah melakukan penelitian pada Indogiving dan Kandang.in agar bisa dibaca oleh khalayak ramai.